

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Rukun Kampung Miliran, Kalurahan Muja muju, Kecamatan Umbulharjo, Kotamadya Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peranan foto udara pankromatik hitam putih berskala 1:5000 yang direktifikasi dan diperbesar menjadi skala 1:1000 untuk penyadapan data kualitatif dan kuantitatif dalam rangka pembuatan peta kadaster.

Adapun untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan uji ketelitian dengan mengambil beberapa sampel jarak dan beberapa sampel luas persil. Karena kesalahan foto udara berbentuk radial maka diambil sampel untuk mengetahui besarnya penyimpangan luas persil berdasarkan letaknya terhadap pusat foto udara. Pengukuran sampel jarak dan luas ini dilakukan baik difoto udara maupun di lapangan, kemudian hasilnya dibandingkan, sehingga diperoleh ketelitian foto udara terhadap lapangan. Hasil dari perhitungan jarak dan luas diperoleh penyimpangan (1) jarak sebesar 1,28 persen, (2) luas sebesar 1,1 persen. Menurut kriteria Soeparman Sentot ketelitian tersebut di atas termasuk cukup baik.

Ketelitian tersebut dapat dikatakan baik karena di dalam interpretasi batas persil tergambar jelas pada foto udara berskala 1:1000 terutama untuk daerah terbuka. Untuk daerah yang tertutup vegetasi ketelitiannya masih diragukan karena identifikasi batas persil sulit dilaksanakan pada foto udara jika tanpa dibantu uji lapangan. Meskipun demikian dengan menggunakan foto udara banyak mengurangi kerja lapangan. Untuk menyajikan peta kadaster dari foto udara berskala 1:1000 ternyata merupakan alat yang baik karena dari foto udara dapat digunakan sebagai suatu sumber data baik bentuk maupun luas persil.